



PEMETAAN PUBLIKASI PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MENGUNAKAN ANALISIS BIBLIOMETRIK

Ridho Abdullah Tarigan¹, Nabila Yasmin²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 12 Aug 2024

Accepted: 23 Des 2024

Published: 24 Des 2024

Keyword:

*Bibliometric, Information
Seeking Behavior,
Vosviewer.*

ABSTRACT

Penelitian ini memetakan penelitian terkait perilaku pencarian informasi dari 464 artikel Google Scholar periode 2021-2023. Data dikumpulkan menggunakan kata kunci "information seeking behavior" dan "perilaku pencarian informasi", dianalisis dengan Publish or Perish dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer. Hasilnya menunjukkan dominasi topik "information seeking behavior", "information needs", dan "health information seeking behavior". Tren baru terlihat dari kemunculan kata kunci "ChatGPT". Penelitian ini memberikan gambaran tren penelitian dan acuan untuk studi lanjutan.

This study maps research related to information seeking behavior from 464 Google Scholar articles for the period 2021-2023. Data was collected using the keywords "information seeking behavior" and "information seeking behavior", analyzed with Publish or Perish and visualized using VOSviewer. The results show the dominance of the topics "information seeking behavior", "information needs", and "health information seeking behavior". A new trend was seen in the emergence of the keyword "ChatGPT". This study provides an overview of research trends and references for further studies.

PENDAHULUAN

Perilaku Pencarian Informasi merupakan aspek penting dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi dalam memahami bagaimana individu berinteraksi dengan informasi, baik dalam mencari, menggunakan, dan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka (Riani 2017). Perilaku ini mencakup segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang saat mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber. Perilaku pencarian informasi merujuk pada proses mencari dan memperoleh informasi (Michael

dkk., 2014). Perilaku pencarian informasi adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengguna perpustakaan mencari dan menggunakan informasi yang diperoleh. Wilson memperkenalkan konsep ini pada tahun 1981. Ia berpendapat bahwa konsep kebutuhan informasi tidak efektif untuk tujuan penelitian karena tidak dapat diamati secara langsung (Bhattacharjee and Sinha 2017).

Perilaku pencarian informasi telah menjadi topik penelitian yang populer. Namun, terdapat tantangan dalam memahami metodologi, konteks, dan tema yang beragam dalam penelitian ini. Kajian ini memberikan wawasan penting bagi peneliti dan pustakawan dalam memahami dinamika perilaku pencarian informasi, serta peran teknologi seperti Google Scholar dalam memfasilitasi proses tersebut (Jooshideh, Zerehsaz, and Akhshik 2024). Sejak diluncurkan pada tahun 2004, Google Scholar telah menjadi alat penting untuk mencari literatur ilmiah. Alat ini membantu mahasiswa, peneliti, dan akademisi menemukan berbagai publikasi (Zakiyyah, Winoto, and Rohanda 2022).

Publish or Perish (PoP) juga merupakan alat penting untuk analisis bibliometrik dan evaluasi kinerja ilmiah. Dikembangkan oleh Anne-Wil Harzing, PoP membantu pengguna menemukan dan menyeleksi artikel berkualitas dari database online. PoP juga dilengkapi dengan kemampuan untuk menyaring dan mengevaluasi kualitas artikel atau informasi yang ditemukan, kemudian menyajikannya dalam bentuk metadata yang terstruktur dengan baik (Susanti dkk., 2022). *Publish or Perish* memungkinkan pengguna untuk mengambil data dari Google Scholar dan sumber lainnya, memfasilitasi analisis mendalam terhadap kutipan, penulis, serta tren dalam bidang penelitian tertentu (Aulianto, Yusup, and Setianti 2019).

Pemetaan bibliometrik terhadap perilaku pencarian informasi menggunakan data dari Google Scholar pada periode 2021-2023 menjadi fokus utama dalam studi ini. Pendekatan bibliometrik telah diterapkan pada berbagai topik penelitian sebelumnya, seperti karya ilmiah Anjani dan Winoto (2022) tentang perpustakaan digital (Anjani and Winoto 2022) serta karya ilmiah Rahmat dan Sinaga (2023) tentang pengembangan koleksi perpustakaan (Rahmat 2023).

Penelitian ini mengusung pendekatan berbeda dengan memfokuskan perhatian pada perilaku pencarian informasi, yang belum banyak dikaji secara mendalam menggunakan metode bibliometrik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

pemetaan publikasi perilaku pencarian informasi pada rentang waktu 2021-2023. Pemanfaatan teknologi visualisasi seperti VOSviewer (van Eck and Waltman 2010) memungkinkan penyajian data bibliometrik secara lebih jelas dan komprehensif, membuka peluang untuk analisis mendalam terhadap pemetaan dan dinamika penelitian dalam bidang perilaku pencarian informasi.

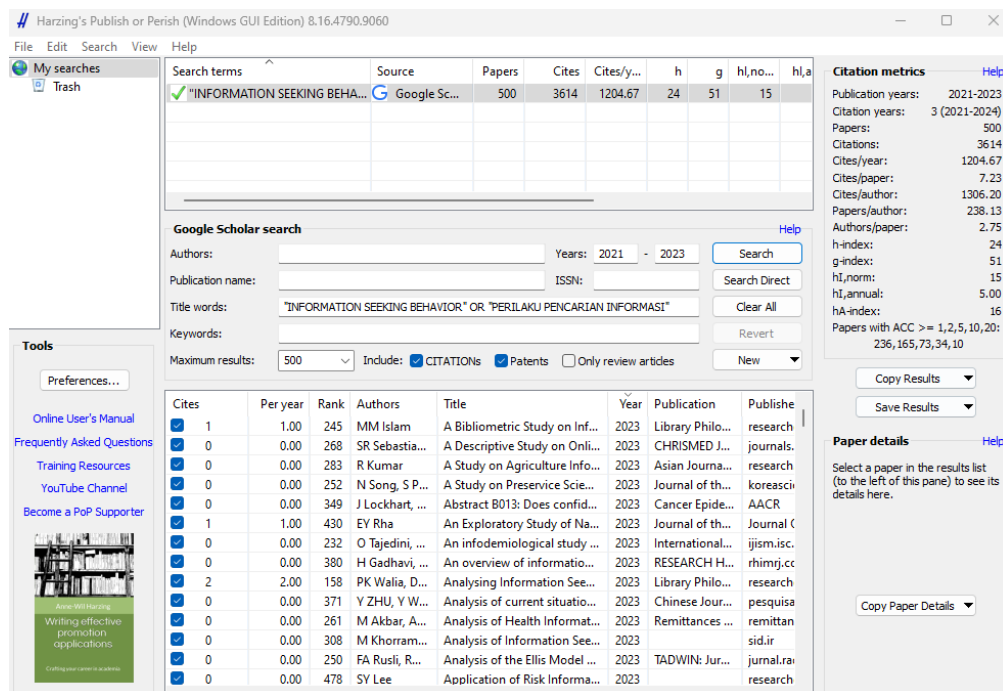
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode analisis bibliometrik deskriptif untuk menganalisis artikel jurnal yang membahas pemetaan perilaku pencarian informasi yang dipublikasikan selama periode 2021 hingga 2023 dan terindeks di *Google Scholar*. Analisis bibliometrik dilakukan untuk memetakan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik "Perilaku Pencarian Informasi" (*Information Seeking Behavior*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish. Pencarian dilakukan pada basis data Google Scholar dengan menggunakan kata kunci ("*Information Seeking Behavior*" OR "Perilaku Pencarian Informasi") pada rentang waktu 2021-2023. Batasan jumlah data ditetapkan sebanyak 500 dokumen. Versi terbaru aplikasi Publish or Perish (versi 8.15.4710) digunakan untuk memisahkan metadata karena memungkinkan peneliti untuk mereduksi jumlah jurnal dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti jenis publikasi, tahun terbit, atau relevansi topik, sehingga menjamin kualitas data yang dianalisis (Karim, Soebagyo, and Edy Purwanto 2021). Google Scholar dipilih sebagai sumber data karena merupakan database akademik yang komprehensif dan mudah diakses, mengindeks berbagai jenis publikasi ilmiah (Martín-Martín dkk., 2021).

Data yang diperoleh kemudian dibersihkan dan disempurnakan menggunakan Mendeley Desktop (Vaidhyathan dkk., 2012) dan OpenRefine (Ham 2013). Proses pembersihan meliputi pemilihan dokumen dengan tipe Artikel, penghapusan duplikasi, dan pelengkapan metadata seperti kata kunci, penulis, dan tahun publikasi melalui Mendeley Desktop. Kemudian OpenRefine digunakan untuk membersihkan *keyword* dengan cara mengonsolidasikan kata-kata dengan berbagai ejaan yang memiliki arti sama, sehingga mengurangi bias data. Misalnya, OpenRefine menggabungkan istilah seperti "*Information Seeking Behavior*" dan "*information seeking behavior*," serta "*COVID-19*" dan "*Covid 19*." Selain itu, perangkat ini juga mengatasi masalah bentuk jamak dan tunggal, seperti "*Information Source*" dan "*Information Sources*" (Maspeke dkk., 2024).

Pembersihan data ini bertujuan untuk memastikan kualitas data yang digunakan dalam analisis, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat.

Data yang telah bersih selanjutnya dianalisis menggunakan *software* VOSviewer. VOSviewer digunakan untuk menganalisis *co-occurrence* kata kunci, sehingga dapat diidentifikasi tema-tema utama dalam penelitian Perilaku Pencarian Informasi. Analisis *co-occurrence* ini memungkinkan untuk melihat tren penelitian terbaru, serta hubungan antara berbagai konsep dalam bidang ini (Tambunan 2013). Hasil analisis VOSviewer diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai lanskap penelitian "Perilaku Pencarian Informasi", termasuk tren penelitian terbaru, topik yang paling banyak diteliti dalam bidang ini (Sunarjoet dkk., 2024).



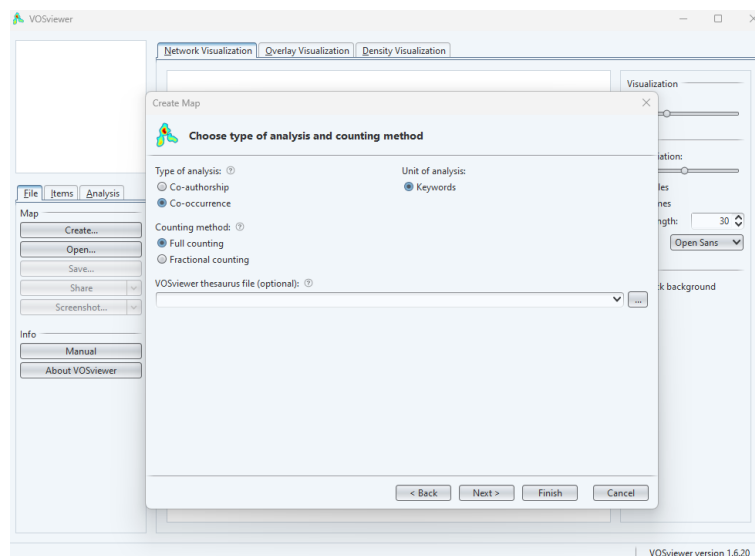
Gambar 1. Hasil Pencarian dari *Software* Publish or Perish
(Sumber: Hasil Screenshot Penggunaan *Software* Publish or Perish)

Gambar 1 menunjukkan bahwa pencarian awal menghasilkan 500 dokumen tentang perilaku pencarian informasi, termasuk informasi penulis, produktivitas, dan penerbit. Proses tinjauan literatur yang ketat diterapkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Dari 500 dokumen yang dihasilkan pada tahap awal, hanya 464 yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan. Peta perkembangan riset dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memetakan publikasi ilmiah tentang perilaku pencarian

informasi dari tahun 2021 hingga 2023. Pemetaan ini berfokus pada publikasi berdasarkan kata kunci.

Dataset yang telah diperoleh disimpan dalam format RIS (*Research Information Systems*). Setelah dibersihkan dan disempurnakan, dataset dianalisis menggunakan VOSviewer. Opsi '*Create a map based on bibliographic data*' dipilih untuk memvisualisasi data berdasarkan informasi bibliografi, seperti judul, nama jurnal, penerbit, pengarang, kata kunci, sitasi, dan referensi. Pilihan tersebut nantinya akan memvisualisasikan kolaborasi antar kata kunci.

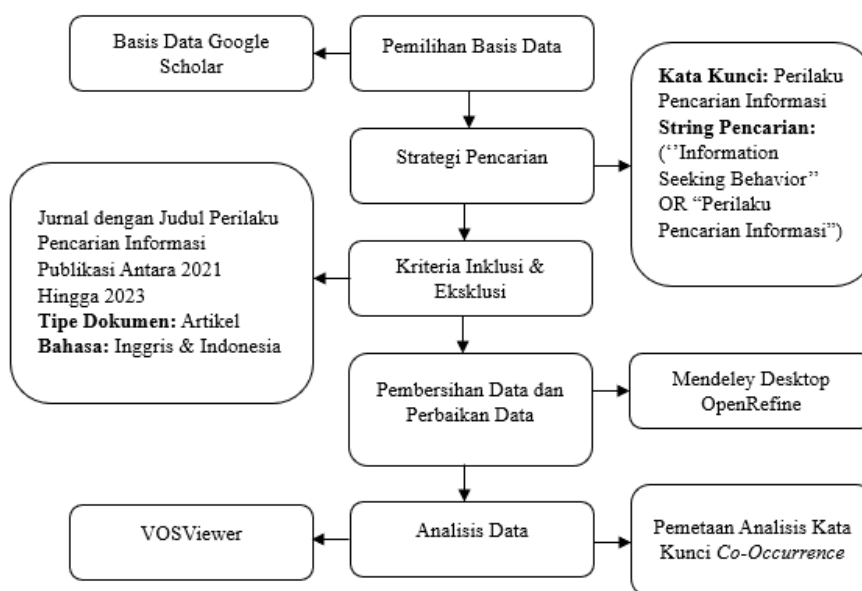
Dalam tahap pemilihan tipe analisis dan metode penghitungan, peneliti memilih analisis co-occurrence dengan metode penghitungan *full counting*. Jumlah minimal kemunculan istilah dalam suatu dokumen adalah 3, sehingga menghasilkan 120 dokumen yang memiliki hubungan co-occurrence. Hasil pengolahan ini kemudian dianalisis menggunakan tiga tipe visualisasi VOSviewer, yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization* (Tupan 2019). *Network visualization* menampilkan data dalam bentuk jaringan yang terdiri dari *node* dan *link*. *Overlay visualization* memberikan informasi tambahan mengenai waktu atau tahun publikasi, sedangkan *density visualization* menunjukkan kepadatan atau jumlah penelitian pada topik tertentu (Shekhar, Gupta, and Valeri 2022).



Gambar 3. Tahap Pemilihan Tipe Analisis dan Metode Penghitungan

(Sumber: Hasil *Screenshot* Penggunaan *Software* VOSviewer)

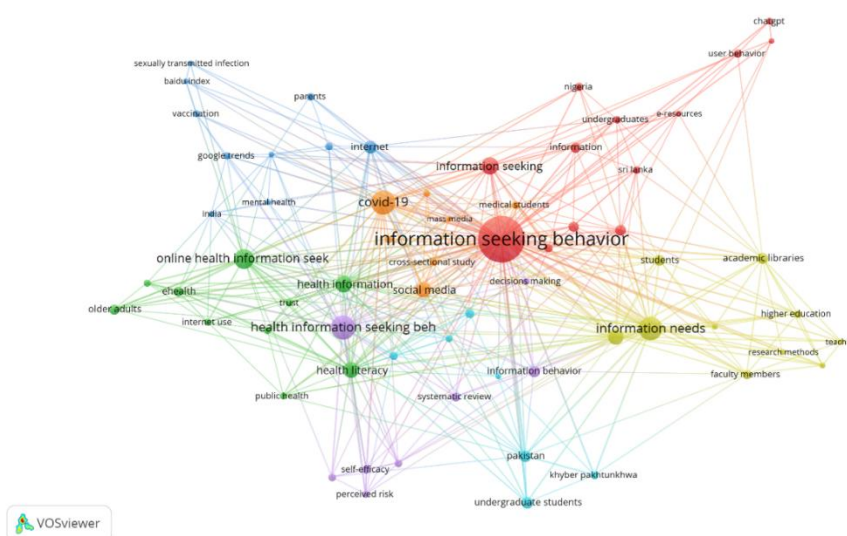
Gambar 2. Tahapan Penelitian



HASIL PENELITIAN

Pemetaan Publikasi Perilaku Pencarian Informasi Berdasarkan Kata Kunci (*Co-Occurrence*)

1. *Network Visualization* Perilaku Pencarian Informasi

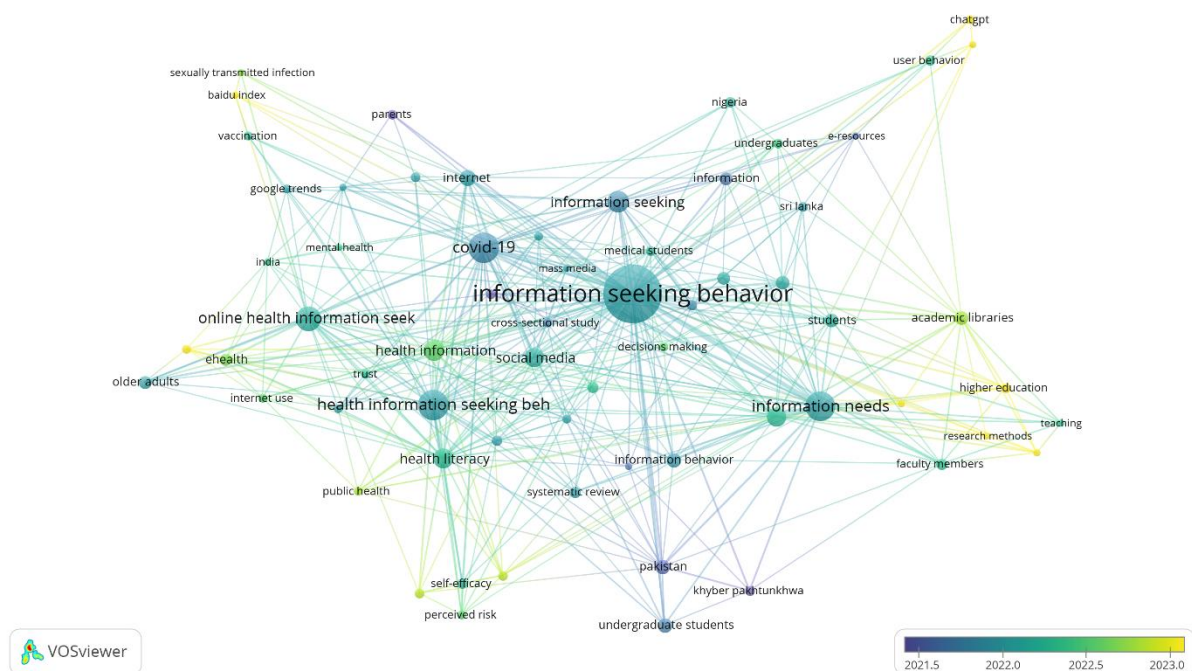


Gambar 4. Hasil *Network Visualization* dengan Kata Kunci Perilaku Pencarian Infomasi (Sumber: Hasil *Screenshot* pada *Software VOSviewer*)

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan kata kunci, peta publikasi penelitian tentang perilaku pencarian informasi yang terindeks pada basis data Google

Scholar tahun 2021-2023 membentuk 7 kluster yang menunjukkan kata kunci-kata kunci teratas di setiap klusternya. Hasil *network visualization* dapat dilihat pada gambar 4 yang menampilkan hasil data dengan kata kunci Perilaku Pencarian Informasi (*Information Seeking Behavior*). Terlihat bahwa terdapat 7 *cluster* dengan warna yang beragam. *Cluster 1* memiliki warna merah, terdapat 13 item yang terdiri dari *Chatgpt, Developing Country, E-Resources, Information, Information Literacy, Information Seeking, Information Seeking Behavior, Nigeria, Postgraduate Students, Seeking Behavior, Sri Lanka, Undergraduates, User Behavior*. *Cluster 2* memiliki warna hijau, terdapat 14 item yang terdiri dari *eHealth, Health Information, Health Literacy, Internet Use, nHealth, Misinformation, Older Adults, Online Health Information Seeking Behavior, Public Health, Trust*. *Cluster 3* memiliki warna biru, terdapat 10 items yang terdiri dari *Baidu Index, Digital Health, Google Trends, Health Behavior, India, Internet, Mental Health, Parents, Sexually Transmitted Infections, Vaccination*. *Cluster 4* memiliki warna kuning, terdapat 10 items yang terdiri dari *Academic Libraries, Case Study, Faculty Members, Higher Education, Information Needs, Information Sources, Research Methods, Scholarly Communication, Students, Teaching*. *Cluster 5* memiliki warna ungu, memiliki 8 items yang terdiri dari *Decisions Making, Health Belief Model, Health Information Seeking Behavior, Information Behavior, Perceived Risk, Self-Efficacy, Social Support Systematic Review*. *Cluster 6* memiliki warna biru muda memiliki 7 items yang terdiri dari *health communication, hospitals, Iran, Khyber pakhtunkhwa, Pakistan, pregnant women, undergraduate students*. *Cluster 7* memiliki warna oranye, memiliki 7 item yang terdiri dari *covid-19, cross-sectional study, mass media, medical students, pandemic, risk perception, social media*.

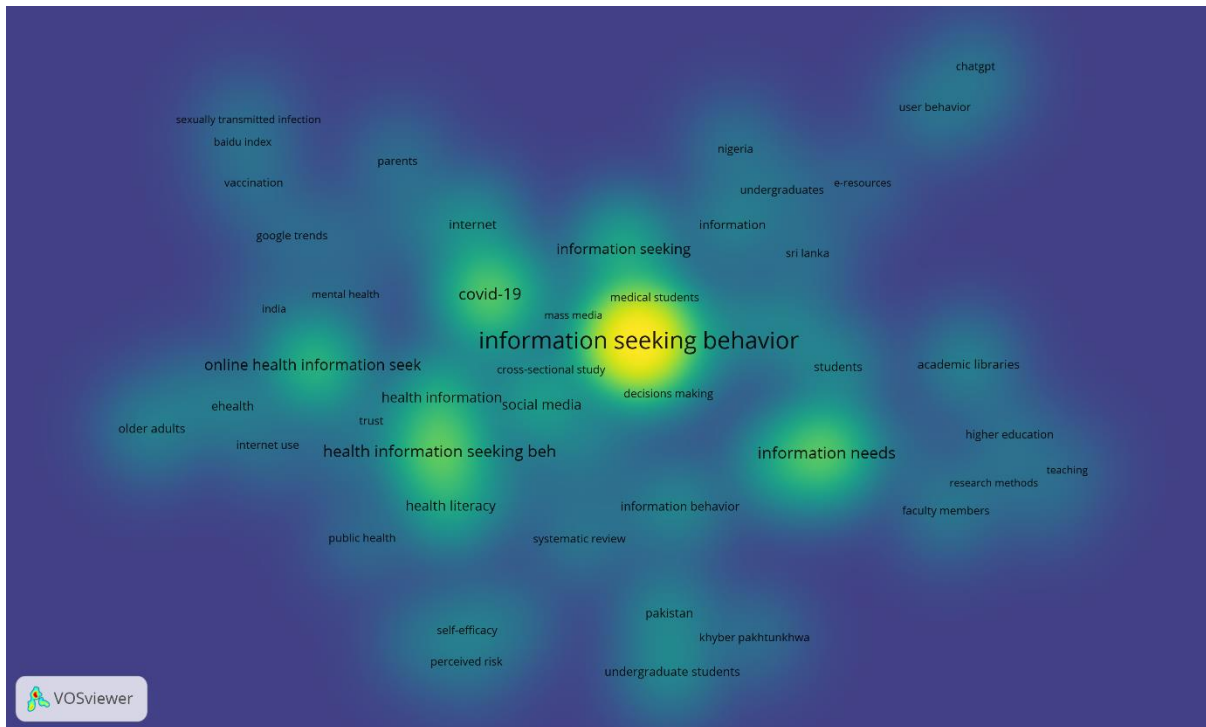
2. Overlay visualization Perilaku Pencarian Informasi



Gambar 5. *Overlay Visualization* dari Perilaku Pencarian Informasi
(Sumber: Hasil Screenshot Pada Software VOSviewer)

Warna kuning cerah pada kata kunci seperti "*ChatGPT*" menunjukkan bahwa aspek ini menjadi topik penelitian yang relatif baru dan muncul pada tahun 2023, mengisyaratkan minat yang meningkat pada teknologi AI dalam memfasilitasi pencarian informasi. Di sisi lain, node dengan warna biru seperti "*health literacy*" dan "*public health*" menunjukkan bahwa topik ini sudah dibahas dalam publikasi lebih awal. Penelitian yang berkaitan dengan pendidikan tinggi dan perpustakaan akademik ("*academic libraries*," "*higher education*") juga mendapat perhatian signifikan, sebagaimana diperlihatkan oleh hubungan erat dengan kata kunci "*information needs*" dan "*students*," menandakan peran institusi akademik dalam mendukung kebutuhan informasi mahasiswa.

3. *Density visualization* Perilaku Pencarian Informasi



Gambar 6. *Density Visualization* Perilaku Pencarian Informasi Terindeks Google Scholar (Sumber: Hasil Screenshot Pada Software VOSviewer)

Gambar 6 menampilkan hasil *density visualization* dari penelitian tentang perilaku pencarian informasi. Visualisasi ini menunjukkan bahwa topik-topik seperti *Information Seeking Behavior*, *Information Needs*, *Health Information Seeking Behavior*, dan COVID-19 sudah sering diteliti, terlihat dari warnanya yang kuning dan cerah. Sementara itu, topik-topik seperti *Parents*, *ChatGPT*, *Mental Health*, *Vaccination*, dan *Google Trends* masih jarang diteliti, ditandai dengan warnanya yang sangat pudar dan hampir tidak terlihat.

PEMBAHASAN

Network Visualization

Hasil visualisasi data menggunakan *Network Visualization* dapat divisualisasikan dengan hubungan antar variabel dalam artikel yang digunakan peneliti, ditandai dengan warna pada gambar (Basit and Zakat 2024). *Network Visualization* ini terdiri dari node dan link. Node diwakili oleh lingkaran yang berisi kata kunci yang sering dibahas dalam penelitian terkait perilaku pencarian informasi, yang diambil dari artikel jurnal yang diteliti. Ukuran node menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam publikasi; semakin besar ukuran node, semakin banyak artikel yang menggunakan kata kunci

tersebut. Link menunjukkan hubungan antar node dan kekuatan hubungan tersebut. Semakin pendek jarak antar node yang dihubungkan oleh link, semakin kuat hubungan antar kata kunci tersebut, yang mengindikasikan bahwa kata kunci tersebut sering digunakan bersamaan dalam artikel (Nurfaida and Karnati 2022). Pemetaan dan pengklasteran pada analisis bibliometrik melalui software VOSviewer bersifat komplementer, artinya saling melengkapi. Pemetaan memberikan gambaran detail struktur jaringan bibliometrik, sedangkan pengklasteran mengelompokkan data bibliometrik untuk menunjukkan insight atau gambaran (Zakiyyah dkk., 2022).

Berdasarkan Gambar 4, kata kunci dengan node terbesar adalah "*information seeking behavior*", "*information needs*", "*health information seeking behavior*", dan "*covid-19*". Keempat kata kunci tersebut merupakan bagian dari topik "*information seeking behavior*" yang mendominasi publikasi ilmiah tentang perilaku pencarian informasi dari tahun 2021 hingga 2023. Ukuran node besar menunjukkan bahwa menandakan banyaknya jumlah publikasi. Kata kunci lain yang juga muncul dalam visualisasi jaringan tersebut antara lain "*chatgpt*", "*social media*", "*health literacy*", "*academic libraries*", "*students*", "*medical students*", dengan ukuran node yang lebih kecil. Ukuran node yang lebih kecil menunjukkan bahwa penelitian terkait kata kunci tersebut masih terbatas dibandingkan dengan topik yang memiliki node lebih besar, misalnya "*information seeking behavior*" dan "*covid-19*". Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kata kunci dengan node kecil ini untuk memperkaya literatur di bidang tersebut

Overlay Visualization

Overlay Visualization digunakan untuk menganalisis tren topik penelitian dari tahun 2021 hingga 2023. Setiap warna pada visualisasi mewakili makna tertentu, dengan warna kuning menandakan penelitian terbaru dan warna yang semakin gelap menunjukkan penelitian yang lebih lama. Tren penelitian terkini, seperti yang ditunjukkan oleh warna-warna pada visualisasi, berfokus pada proses pengumpulan data, teknik, dan nilai yang tersisa, khususnya terkait data rahasia (Basit and Zakat 2024). Salah satu contoh penerapan *overlay visualization* dapat dilihat pada analisis tren topik penelitian '*information seeking behavior*' berikut ini.

Warna kuning cerah pada kata kunci seperti "*ChatGPT*" menunjukkan bahwa aspek ini menjadi topik penelitian yang relatif baru dan muncul pada tahun 2023,

mengisyaratkan minat yang meningkat pada teknologi AI dalam memfasilitasi pencarian informasi. Di sisi lain, node dengan warna biru seperti "*health literacy*" dan "*public health*" menunjukkan bahwa topik ini sudah dibahas dalam publikasi lebih awal. Penelitian yang berkaitan dengan pendidikan tinggi dan perpustakaan akademik ("*academic libraries*," "*higher education*") juga mendapat perhatian signifikan, sebagaimana diperlihatkan oleh hubungan erat dengan kata kunci "*information needs*" dan "*students*," menandakan peran institusi akademik dalam mendukung kebutuhan informasi mahasiswa.

Visualisasi ini, sesuai dengan temuan van Eck & Waltman (van Eck and Waltman 2010), menunjukkan bahwa warna kuning pada istilah tertentu mengindikasikan tren baru dan relevansi penelitian yang meningkat. Analisis mendalam terhadap node kuning cerah dapat membantu mengidentifikasi area penelitian terbaru dan evolusi tema penelitian secara keseluruhan.

Density Visualization

Density visualization, menurut Van Eck, Nees Jan & Waltman menggambarkan kepadatan pada kelompok penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk melihat topik-topik penelitian yang masih jarang dilakukan (van Eck and Waltman 2010). Perkasa (2022) menambahkan bahwa *density visualization* memvisualisasikan kepadatan dengan menampilkan item, serupa dengan visualisasi pada *network* dan *overlay*. Pada visualisasi ini, warna yang semakin pudar menandakan topik atau kata kunci yang masih jarang diteliti, sementara warna cerah atau kuning menunjukkan topik atau kata kunci yang sudah sering diteliti.

Density visualization menunjukkan bahwa beberapa topik terkait perilaku pencarian informasi masih jarang perlu ditingkatkan lagi agar kuantitas publikasinya semakin banyak. Topik-topik seperti *Mental Health* atau ChatGPT berpotensi menghasilkan kebaruan (*novelty*) yang tinggi karena masih jarang dikaji. Misalnya, penelitian tentang *Mental Health* dapat mengeksplorasi bagaimana kondisi kesehatan mental mempengaruhi perilaku pencarian informasi, sementara penelitian tentang *ChatGPT* dapat menganalisis dampak penggunaan *chatbot* terhadap cara orang mencari dan memproses informasi. Hal ini dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori baru yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi untuk diteliti lebih lanjut.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini berhasil memetakan publikasi terkait perilaku pencarian informasi pada rentang tahun 2021 hingga 2023 dengan menggunakan analisis bibliometrik, yang mencakup analisis *co-occurrence* kata kunci serta visualisasi network, overlay, dan density. Temuan utama menunjukkan bahwa topik-topik seperti "*Information Seeking Behavior*", "*Information Needs*", dan "*Health Information Seeking Behavior*" telah mendapatkan perhatian yang signifikan dalam literatur. sementara tema-tema baru seperti "ChatGPT" dan "*Mental Health*" masih dalam tahap eksplorasi.

Munculnya tema baru seperti "ChatGPT" mengindikasikan pergeseran tren penelitian ke arah yang lebih berfokus pada kecerdasan buatan. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang tren dan pola dalam bidang ini, tetapi juga mengidentifikasi area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dan akademisi dalam mengembangkan studi lebih lanjut di bidang perilaku pencarian informasi.

Saran

Berdasarkan temuan, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperbanyak mengenai tema-tema yang belum banyak dikaji, seperti "ChatGPT" dan "*Mental Health*", untuk memperkaya literatur di bidang perilaku pencarian informasi, khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan buatan dan kesehatan mental. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana kondisi kesehatan mental memengaruhi perilaku pencarian informasi dan menganalisis dampak penggunaan *chatbot* terhadap cara orang mencari dan memproses informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, S., & Winoto, Y. (2022). Pemetaan publikasi ilmiah tentang perpustakaan digital tahun 2011-2021 melalui aplikasi VOSViewer. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)* 4(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i1.7115>
- Aulianto, D. R., Yusup, P., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan aplikasi "Publish Or Perish" sebagai alat analisis sitasi pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Informasi Dan Komunikasi*, 873–80.

- Basit, A. (2024). Penelitian manajemen zakat di indonesia : analisis bibliometrik. *Manajemen Zakat*, 7, 11976–85.
- Bhattacharjee, S., & Sinha, M. K. (2017). Models of information seeking behaviour: An overview. *SSRN Electronic Journal* 2(1), 23–27.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2761872>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics* 84(2), 523–38.
<https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Ham, K. (2013). OpenRefine (Version 2.5). Open-source tool for cleaning and transforming data. *Journal of the Medical Library Association* 101(3), 233–34.
<https://doi.org/10.3163/1536-5050.101.3.020>
- Jooshideh, A., Zerehsaz, M., & Akhshik, S. S. (2024). Analysis of Information seeking behavior research trends in Iran. *International Journal of Information Science and Management* 22(1), 75–92.
<https://doi.org/10.22034/ijism.2023.1977935.0>
- Karim, A., Soebagy, J., & Purwanto, S. E. (2021). Stochastic block model reveals maps of in applied mathematics studies using VOSviewer. *International Journal of Progressive Mathematics Education* 1(2), 127–42.
<https://doi.org/10.22236/ijopme.v1i2.6917>
- Martín-Martín, A., Thelwall, M., Orduna-Malea, E., & López-Cózar, E. D. (2021). *Google Scholar, Microsoft Academic, Scopus, Dimensions, Web of Science, and OpenCitations' COCI: A Multidisciplinary Comparison of Coverage via Citations*. Vol. 126. Springer International Publishing.
- Maspeke, P. N. S., Salengke, S., Muhidong, J., & Dirpan, A. (2024). A Bibliometric analysis of ohmic heating on food processing in the last two decades. *Heliyon* 10(20), e39315. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39315>
- Michael, E., Makarfi, A., Goshie, R. W., & Jimada, A. (2014). An overview of users information seeking behaviour on online resources. *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 19(1), 09–17. <https://doi.org/10.9790/0837-19190917>

- Nurfaida, F., & Karnati, N. (2022). Perkembangan tren penelitian komitmen afektif pada guru: sebuah analisis bibliometri. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Psikologi dan Bimbingan)*, 523–33.
- Perkasa, V. B. P., Erwina, W., & Kusnandar, K.(2022). Studi bibliometrik dengan vosviewer terhadap publikasi ilmiah mengenai situs astana gede kawali. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1(9), 665–73.
- Rahmat, M. A. (2023). Pemetaan bibliometrik terhadap pengembangan koleksi perpustakaan di Google Scholar. *Information Science and Library* 4(1), 30. <https://doi.org/10.26623/jisl.v4i1.6900>
- Riani, N. (2017). Model perilaku pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi (studi literatur). *Publication Library and Information Science* 1(2), 14. <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>
- Shekhar, A. G., & Valeri, M (2022). Mapping research on family business in tourism and hospitality: A bibliometric analysis. *Journal of Family Business Management* 12(3), 367–92. <https://doi.org/10.1108/JFBM-10-2021-0121>
- Sunarjo, R. A., Delima, E. L. D., Gulo, N., Wandanaya, A. B., & Partogi, C. (2024). Pemetaan bibliometrik studi kelayakan bisnis: Tren dan pendekatan terkini bagi keberlanjutan bisnis (2019-2023). *Jurnal Bisnis Berkelanjutan*, 5(2), 107–16.
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap social theory pada bidang akuntansi menggunakan vOSviewer. *Jurnal Ekobistek* 11, 272–77. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.393>
- Tambunan, K. (2013). Riset Unggulan terpadu: kajian bibliometrika. *BACA : Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 2(34), 105–22.
- Tupan, T. (2019). Pemetaan Bibliometrik Dengan Vosviewer. *Jurnal Ilmiah*, 18.
- Vaidhyathan, V., Moore, M., Loper, K. A., Schaik, J. V., & Goolabsingh, D. (2012). Making bibliographic researchers more efficient: Tools for organizing and downloading PDFs, part 1. *Journal of Electronic Resources in Medical Libraries* 9(1), 47–55. <https://doi.org/10.1080/15424065.2012.651576>

Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan VOSviewer *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2(1), 43. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>